

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Serdang Wetan merupakan desa wisata yang berlokasi di kecamatan Legok dan kabupaten Tangerang. Desa wisata ini memiliki luas tanah 4,5 Ha dan tanah seluas 2 Ha digunakan untuk membangun Embung Desa (Penampungan Air). Embung Desa merupakan tempat wisata yang dibangun untuk dijadikan tempat pariwisata air dan desa Serdang Wetan juga mempunyai kolam perikanan yang menjadi produk unggulan desa. Adanya berbagai macam wisata yang menggunakan air sehingga desa Serdang Wetan disebut sebagai Desa Air. Selain itu, desa wisata Serdang Wetan diberi nama “Ekowisata Nu Desa” yang disebut identik dengan suasana hijau di pedesaan dalam melestarikan alam.

Dibalik proses pembangunan desa wisata Serdang Wetan terdapat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah merintis sejak tahun 2015. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Wetan tersebut dikenal dengan nama BUMDes Serdang Tirta Kencana. BUMDes merupakan institusi yang dibentuk dan dikelola berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. Menurut Ramadan (2013), keberadaan BUMDes diharapkan sebagai pendorong dan roda penggerak ekonomi desa.

Desa Serdang Wetan memiliki banyak potensi untuk dapat dikembangkan. Melalui pariwisata ini maka dapat membantu perekonomian warga, mengurangi pengangguran, dan penyedia lapangan pekerjaan. Namun, kekurangannya adalah desa wisata Serdang Wetan terutama pariwisata dan pembangunan desanya belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan keterbatasan desa dalam memanfaatkan penggunaan media sosial secara optimal.

Seiring berkembangnya zaman, banyak media sosial yang dapat digunakan sebagai media promosi. Salah satu media sosial tersebut diantaranya adalah

TikTok. Media sosial tidak memiliki keterbatasan dalam menjangkau target sasaran sehingga dapat lebih mudah untuk dikenal oleh masyarakat secara luas.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengajukan perancangan dan pengelolaan media sosial Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana berbentuk video pendek dalam sektor Pariwisata. BUMDes membutuhkan peran desainer untuk merancang, memperkenalkan, dan memberikan seputar informasi mengenai desa wisata Serdang Wetan melalui media sosial. Diharapkan desa wisata Serdang Wetan dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengelola media sosial Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana berbentuk video pendek dalam sektor UMKM. Maksud dari pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa ini adalah:

- 1) Menginformasikan dan memperkenalkan kepada masyarakat luas dan para wisatawan mengenai keberadaan Desa Serdang Wetan.
- 2) Mengenalkan pentingnya media sosial sebagai wadah untuk mempromosikan Desa Serdang Wetan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Selama pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa berlangsung terdapat beberapa prosedur dan *timeline* yang dijalankan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Berikut waktu pelaksanaan selama kegiatan MBKM Proyek Desa berlangsung:

Tabel 1.3.1 *Timeline* Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

TANGGAL	KETERANGAN
26 November 2021	Sosialisasi Klaster MBKM Prodi DKV
20 Desember 2021- 5 Januari 2022	Submission Proposal Klaster MBKM

8 Januari 2022	Pengumuman Penerimaan Proposal Judul Klaster MBKM
10-14 Januari 2022	KRS
19-20 Januari 2022	KRS Tambah Ganti
20-24 Januari 2022	Registrasi Klaster MBKM
24 Januari – 11 Maret 2022	Bimbingan Klaster MBKM Tahap 1
7-25 Maret 2022	Evaluasi 1 Klaster MBKM
26 Maret – 30 Juni 2022	Bimbingan Klaster MBKM Tahap 2
1-8 Juli 2022	Persiapan Sidang Evaluasi 2
11-15 Juli 2022	Sidang Evaluasi 2
16-22 Juli 2022	Revisi dan Peengesahan Laporan Sidang Evaluasi 2
27 Juli 2022	Pengumpulan Laporan Sidang Evaluasi 2

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa

Pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Desa memiliki beberapa prosedur yang diterapkan. Berikut prosedur yang diterapkan dari awal sampai dengan selesai kegiatan MBKM Proyek Desa:



Gambar 1.3.2 Bagan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM Proyek Desa